

ABSTRAK

Pada tahun 2023 generasi milenial berada pada rentang usia 21 – 39 tahun. Pada rentang usia ini, generasi milenial sudah mulai memasuki dunia kerja bahkan mulai menduduki posisi strategis dalam pekerjaannya. Namun, generasi milenial dikenal memiliki kebiasaan buruk berkaitan dengan keuangan. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh dari literasi keuangan dan inklusi keuangan terhadap keputusan investasi generasi milenial di Bandar Lampung. Pada penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif dengan teknik pengambilan sampel Purposive Sampling. Adapun populasi pada penelitian ini adalah masyarakat milenial di Bandar Lampung. Dengan jumlah sampel sebanyak 132 responden. Teknik analisis data penelitian ini menggunakan analisis kuantitatif, dengan menggunakan uji validitas, uji reliabilitas, dan analisis regresi linier berganda dengan bantuan SPSS. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa berdasarkan hasil uji hipotesis secara simultan dan parsial. Secara simultan (Uji F) penelitian ini menunjukkan bahwa $F_{hitung} > F_{tabel} = 53,726 > 3,07$ dengan signifikansi $0,0005 < 0,05$. Yang artinya dari uji F yaitu variabel literasi keuangan dan inklusi keuangan secara bersama-sama berpengaruh positif terhadap keputusan investasi generasi milenial di Bandar Lampung. Secara parsial (Uji T) literasi keuangan sebesar 4,261, dimana $T_{hitung} > T_{tabel} (4,261 > 1,65666)$ dengan ini nilai signifikansi $0,000 < 0,05$, dan inklusi keuangan sebesar 4,608, dimana $T_{hitung} > T_{tabel} (4,608 > 1,65666)$ dengan ini nilai signifikansi $0,000 < 0,05$, yang artinya dari uji T yaitu variabel literasi keuangan dan inklusi keuangan berpengaruh positif terhadap keputusan investasi milenial di Bandar Lampung.

Kata Kunci: Literasi Keuangan, Inklusi Keuangan, Keputusan Investasi.

